

Info Indonesia Muslim Foundation

MOHON MAAF LAHIR BATIN

Oleh: Dwirana Satyavat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pertama-tama izinkan kami pengurus Indonesia Muslim Foundation mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1425 H. Minal Aizin Wal Waizin, mohon maaf bila kami ada kesalahan-kesalahan yang sengaja atau tidak disengaja.

Bulan Ramadan adalah bulan yang istimewa dari bulan-bulan yang lain. Pada bulan Ramadan kita diwajibkan untuk berpuasa seperti yang diperintahkan oleh Allah SWT kepada kita semua didalam Al Quran surat Al-Baqarah ayat 183: "Hai orang-orang yang beriman diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa." Jadi kita berpuasa untuk meningkatkan ketaqwaan kita kepada Allah SWT. Dalam menjalankan ibadah puasa kita tidak saja menahan lapar dan dahaga. Apabila hanya kedua hal itu saja yang kita lakukan maka hanya kedua hal itu sajalah yang akan kita dapat. Kita juga diharapkan untuk menahan hawa nafsu akan segala sesuatu di dunia ini. Dengan menahan hawa nafsu tadi maka kita akan sabar. Kesabaran adalah sebagian dari kepercayaan. Percaya bahwa di dunia ini ada yang mengatur dan hanya kepada Nya lah kita bertanggung jawab semua perbuatan kita di dunia. Di bulan Ramadan kita dianjurkan juga untuk menambah shalat, membaca Al Qura'an dan juga membantu orang lain. Dalam membantu orang bukan hanya sebagai individu tetapi juga kegiatan-kegiatan Islam lainnya. Dalam membantu kegiatan-kegiatan ini kita juga membantu mendakwahkan Islam. Selesaiannya bulan Ramadan bukanlah sebagai titik akhir melainkan sebagai titik awal. Karena kegiatan-kegiatan di bulan Ramadan tidak hanya selesai pada waktu bulan Ramadan berakhir, tetapi mudah-mudahan dapat terus dilaksanakan pada hari-hari berikutnya. Insya Allah setelah bulan Ramadan ini ketakwaan kita semua kepada Allah SWT akan meningkat, amin.

Alahamdulillah, berkat bantuan bapak-bapak dan ibu-ibu sekalian, kegiatan-kegiatan Indonesia Muslim Foundation semakin semarak. Selain kegiatan rutin seperti tahun lalu yaitu Bazaar, pengiriman barang-barang ke Indonesia dan Pesantren Kilat, tahun ini IMF menambah dua kegiatan baru, yaitu dibukanya Sekolah Islam Sabtu dan Buletin Bulanan. Dalam penyelenggaraan Sekolah Islam hari Sabtu ini IMF bekerja sama dengan Pengajian Los Angeles. Sekolah terbagi atas kelas-kelas dari tingkat anak-anak sampai tingkat remaja. Kurikulumnya antara lain pengenalan Islam, membaca dan menulis Arabic (Al Quran). Selain itu juga ada kegiatan-kegiatan kemasyarakatan. IMF juga telah menerbitkan buletin bulanan yang diberi nama "Mentari Timur." Buletin ini adalah merupakan sumber informasi bagi masyarakat Muslim Indonesia. Selain artikel-artikel keagamaan, terdapat juga artikel-artikel ilmu pengetahuan

dan kemasyarakatan. Buletin juga membuka kepada masyarakat yang ingin menyumbangkan tulisan-tulisannya.

Indonesia Muslim Foundation tidak akan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut tanpa bantuan dari bapak dan ibu sekalian. Kami mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan selama ini dan juga mengharapkan kesediaan bapak dan ibu sekalian untuk terus membantu kegiatan-kegiatan kami.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Indonesia Muslim Foundation

WARUNG ASIA MAKMUR

GROCERIES & DELI

Tersedia:

Makanan/masakan Indonesia dan lokal, majalah/koran lokal serta Indonesia, pakaian muslim, batik, bordiran dan lain-lain serta *halal meat* (special order).

For free delivery,
Please call 818.345.8004,
818.982.0918

Lokasi: 8239 Tampa Ave
Reseda-CA 91335
Ph. 818- 7730377

Catatan dari Meja Redaksi

Oleh: Mohamad Setiawan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mentari Timur edisi November ini merupakan edisi spesial, karena bertepatan dengan berakhirnya bulan Ramadhan dan dimulainya bulan Syawal yang diawali dengan hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1425 H. Selain itu, pada bulan ini juga telah terpilih untuk kedua kalinya Pak Bush sebagai pemimpin negara Amerika Serikat.

Berkaitan dengan itu, sebagai topik utama kami sampaikan artikel-artikel yang berkaitan dengan kedua kejadian tersebut. Dimana kami mengharapkan artikel tersebut dapat menambah pengetahuan akan arti dan makna dari hari Raya Idul Fitri, serta mengetahui apa-apa yang menjadi agenda dari Presiden Amerika terpilih, dimana kita sebagai pendatang sangat perlu untuk mengetahuinya.

Untuk rubrik tetap lainnya, kami sampaikan artikel-artikel tentang Dasar Keislaman yang merupakan pelajaran bersambung yang sangat bermanfaat untuk keluarga, juga ada artikel tentang perkembangan pemerintahan baru Indonesia dan berta lain dari tanah air. Tidak ketinggalan kami sampaikan rubrik kesehatan yang kali ini mengambil tema Bagaimana memilih Obat. Adapun untuk edisi remaja (youth edition), mulai edisi November ini kami isi juga dengan quiz hadiah tentang keislaman, selain dari artikel untuk remaja.

Pada kesempatan ini juga kami atas nama pengurus Mentari Timur mengucapkan *Selamat Hari Raya Idul Fitri 1425 H*, Mohon Ma'af Lahir Batin dan kami juga selalu harapkan saran, kritik serta bantuan dari para pembaca agar Mentari Timur kita ini dapat terus berkembang sehingga akan selalu menambah wawasan pengetahuan dan keislaman kita semua.

Selamat membaca!

Wassalamu'alaikum Wr.wb.

Dasar-dasar Keislaman
Rukun Islam Kedua: Shalat
(BAGIAN PERTAMA: BERSUCI)

Oleh : Hj. Betania Muflih

Pada edisi yang lalu kita telah membicarakan rukun Islam yang pertama yaitu Syahadah atau kesaksian kita bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah pesuruh Allah. Dimana konsekuensi dari kesaksian tersebut adalah ketundukkan kita pada Allah SWT dan ketaatan kita mengikuti sunnah atau ajaran Rasulullah Muhammad SAW sebagai penerima wahyu dari Allah dan penyampai ajaran Ilahi pada umatnya.

Setelah kita bersyahadah dengan yakin dan benar maka tibalah saatnya untuk merealisasikan bentuk ketundukkan dan ketaatan kita pada Allah SWT dan Rasulullah SAW dengan menjalankan rukun-rukun Islam yang lain, yang merupakan kelanjutan dan kesinambungan dari Syahadah.

Rukun Islam yang berikutnya atau yang kedua adalah Mendirikan Shalat.

Namun pada kesempatan kali ini yang akan kita bahas sebelum shalat itu sendiri adalah hal *Bersuci*, dimana bersuci itu adalah suatu syarat asasi yang harus dijalani setiap muslim sebelum mendirikan shalat. Jadi shalat seseorang tidak akan sah apabila orang tersebut tidak dalam keadaan suci. Suci mengandung arti yang lebih dalam dari bersih, sebab suci itu selain pasti bersih juga terbebas dari najis dan hadas besar maupun kecil. Boleh jadi seseorang itu tampak bersih secara lahiriah tapi belum tentu ia suci dari najis atau hadas.

Beberapa hal yang akan kita bahas pada hal Bersuci ini diantaranya adalah :

1. Kategori air
2. Cara berwudhu
3. Hal-hal yang membatalkan wudhu
4. Hal-hal yang tidak membatalkan wudhu
5. Mengusap kaos kaki atau Rhuff (yang terbuat dari kulit)
6. Ghusl atau mandi besar (mandi wajib)
7. Hal-hal yang tidak boleh dikerjakan bagi orang yang sedang junub (belum mandi wajib)
8. Rukun-rukun mandi wajib
9. Mengusap perban
10. Tayammum dan perkara-perkara atau kondisi-kondisi yang membolehkannya
11. Kategori debu untuk bertayammum
12. Bagaimana cara bertayammum
13. Hal-hal yang membatalkan tayammum
14. Bab haid dan nifas
15. Hal-hal yang tidak boleh dikerjakan bagi wanita yang sedang haid atau nifas
16. Bab istihadah (pendarahan)

Masalah-masalah di atas Insya Allah akan kita bahas secara rinci pada edisi-edisi mendatang, supaya kita lebih

yakin dan tidak ragu-ragu dalam beribadah kepada Allah SWT sesuai dengan syariat yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.

Untuk kali ini kita akan pelajari masalah Kategori air yang bisa digunakan untuk bersuci.

Kategori pertama : Air suci dan bisa digunakan untuk bersuci (*Thahuur*). Contoh-contoh air yang masuk dalam kategori air ini adalah :

1. Air hujan dan salju. Allah berfirman (25 : 48) :

“Dan Kami turunkan dari langit air yang suci”

2. Air dari sumber mata air dan air sungai
3. Air laut, Rasulullah SAW bersabda: “Laut itu suci airnya dan halal bangkainya”
4. Air zam-zam. Diriwayatkan bahwa Rasulullah SAW meminta sumber air zam-zam, lalu beliau meminum sebagian dari padanya dan berwudhu dengan sebagian lainnya. (Hadis Riwayat Imam Ahmad)
5. Air yang berubah warna secara natural atau karena terkena dedaunan dari pohon.

Kategori kedua : adalah air mengalir yang telah dipakai dari bekas wudhu atau mandi, masih suci bila tidak ada tanda perubahan baik warna maupun baunya.

Kategori ketiga : air yang tercampuri barang-barang bersih, seperti sabun, tepung dan lainnya, tetap berstatus *Thahuur* apabila belum berubah, tapi apabila telah berubah dengan lebih besarnya jumlah campuran daripada jumlah airnya, atau sudah tidak berbentuk layaknya air, maka air itu menjadi *Thaahir* atau suci tapi tidak dapat digunakan untuk mensucikan yang lain.

Kategori keempat : air yang sudah tercampuri barang najis, maka air ini dibagi menjadi 2:

1. Apabila rasa, warna dan baunya berubah dikarenakan campuran tersebut, maka air itu menjadi najis dan tidak bisa dipakai untuk bersuci.
2. Apabila tidak ada perubahan apa-apa, masih seperti semula maka air tersebut tetap *Thahuur*, atau suci dan mensucikan. Rasulullah SAW bersabda: “Air *Thahuur* tidak dicampuri najis apapun.” (MS)

BENANG TAILOR

Jahit Celana, Baju dan Perubahannya
untuk Pria dan Wanita

Muali Dawam

450 S. Normandie Ave # 110
Los Angeles, CA 90020
Tel: 213-736-7363

Kekerasan Di Bulan

Yang Suci

Oleh: Suryo Boediono



Selama bulan suci Ramadhan 1425 H ini telah terjadi beberapa aksi kekerasan yang menuju anarkis, yaitu berupa aksi penertiban kafe maupun tempat hiburan lainnya di Jakarta oleh sebuah organisasi masyarakat berbasis Islam yang cukup ditakuti beberapa tahun ke belakang, yaitu FPI atau Front Pembela Islam.

Di situs liputan6.com yang tentunya merupakan salah satu media massa yang bisa kita andalkan reputasinya, terlihat jelas bagaimana ulah kelompok FPI tersebut memegang seorang warga untuk kemudian dipukuli beramai-ramai. Banyak diantara anggota FPI itu yang membawa senjata tajam dan tongkat bambu. Menurut laporan di banyak media massa, mereka (FPI) menggunakan senjata tajam untuk melukai siapa saja yang dianggap bisa menghentikan aksi-aksi brutal mereka. Kemudian mereka juga menghancurkan kafe-kafe dan tempat-tempat hiburan seperti merusak kaca, meja, dan peralatan yang digunakan di tempat tersebut.

Aksi-aksi brutal tersebut tentunya memancing kemarahan warga sekitar. Seperti contohnya, Forum Masyarakat Kemang mengutuk aksi-aksi brutal dan sok jagoan FPI. Forum yang diikuti warga sekitar Kemang yang umumnya masyarakat Betawi bahkan mengatakan bahwa kafe-kafe tersebut sudah mengikuti aturan dari Dinas Pariwisata DKI Jakarta untuk menutup lokasi hiburan pada waktu yang sudah ditetapkan. Ada beberapa kafe yang bahkan tutup selama bulan suci Ramadhan juga ikut dirusak. Forum Masyarakat Kemang bahkan berjanji untuk meningkatkan kewaspadaan dan siap siaga.

Lebih lanjut lagi massa FPI di Jakarta Barat membangun sebuah tembok besar untuk menutup sekolah Katolik Sang Timur. Para orang tua, pengurus sekolah dan gereja sangat bisa dimengerti untuk tidak berani mengambil tindakan apa-apa selain “curhat” masalah ini ke Mantan Presiden RI K.H. Abdurrahman Wahid. Tindakan mengancam umat beragama lain jelas merupakan tindakan yang bertentangan dengan UUD’45.

Dari bukti-bukti kekerasan di atas yang menjadi persoalan adalah kegiatan tersebut dilakukan menggunakan atribut ke-Islaman dan dilakukan secara beramai-ramai

serta dilengkapi oleh senjata tajam. Semua hal-hal tersebut saya sangat yakin tentu tidak diijinkan oleh undang-undang. Penegakan hukum merupakan wewenang pihak kepolisian dan bukan tugas kita untuk kemudian main hakim sendiri. Harusnya FPI menyadari kalau tindakan mereka itu bukannya mendatangkan simpati dari masyarakat tapi tentu sebaliknya masyarakat akan semakin apatis dengan tindak-tanduk mereka.

Dari sudut pandang internasional tindakan anarkis FPI juga dapat mengakibatkan citra yang buruk bagi bangsa Indonesia. Investasi dan kerjasama bisnis dengan dunia akan sangat terganggu dengan ulah sebagian kecil masyarakat Indonesia. Ini juga akan memberikan kecenderungan terhadap wisatawan manca negara untuk mengurungkan niatnya untuk datang ke tanah air, dan buntut-buntutnya perekonomian bangsa kita akan semakin sulit untuk tumbuh. Krisis multi dimensi di negara kita akan semakin bertambah buruk.

Sebuah tindakan kekerasan pasti akan dijawab dengan tindakan kekerasan berikutnya, aksi-aksi FPI ini bisa mengakibatkan perang Bharatayudha diantara umat Islam. Walau ini masih merupakan kekhawatiran yang berlebihan, namun perlu diambil tindakan sedini mungkin untuk mengurangi akibat yang tidak diinginkan di kemudian hari, bila bentrokan antar umat ini terjadi. Bisa jadi bentrokan dengan pihak FPI ini bisa menyeret kepada perseteruan dengan massa lain, seperti contohnya dengan kelompok preman bayaran atau warga masyarakat sekitar.

Lalu, sudah tentu pengusaha tempat hiburan tidak menginginkan bisnisnya dirusak begitu saja dan bisa juga dimaklumi kegeraman warga masyarakat akan tindakan sok jagoan FPI tersebut. Pemuda-pemuda setempat tentu geram kalau ketenangan di daerahnya terganggu. Bisa dibayangkan bahwa aksi-aksi tersebut akan mengakibatkan konflik horizontal di masyarakat.

Walaupun banyak diantara kita yang awam akan masalah agama, tetapi tidak ada salahnya bila kita bertanya kepada diri sendiri, apakah Kanjeng Nabi Muhammad SAW mengajarkan tindakan untuk memaksakan kehendak sendiri, mengancam keselamatan masyarakat, mengancam kebebasan beragama atau membawa-bawa senjata tajam?

Pada kesimpulannya semua tindakan ini tentu mendatangkan rasa apatis dari umat beragama lain dan sangat mencoreng nilai-nilai luhur agama Islam sebagai agama yang *Rahmatan Lil ‘Alamin* dan jauh dari kekerasan.

HATUR NUHUN

Untuk Para Donatur Yang Telah Rela Membantu
Penggantian Ongkos Cetak Bagi MT Edisi Idul Fitri
Semoga Segala Amal Kebajikannya Akan
Dilipat-gandakan oleh-Nya di Kemudian Hari. Amien.

Sambungan dari halaman pertama

Pesan Idul Fitri Kepada Dunia

Oleh: Mun'im Sirry

Kearifan Global

Persoalannya, pesan perdamaian dan kesucian yang mengawali misi umat manusia di muka bumi kerap kali hanya indah didengar dan enak diucapkan. Kenyataannya, peradaban dunia saat ini berada pada titik nadir kehancurannya justru karena ulah manusia yang mencampakkan makna perdamaian dan kesucian. Meminjam istilah Seyyed Hossein Nasr, "manusia modern" berada dalam krisis yang tak ada padanannya dalam sejarah karena didorong keangkuhan dan kesewenang-wenangan hanya demi mengukuhkan kedigjayaannya atas manusia lain.

Maka, sungguh tepat seruan Ketua PP Muhammadiyah, Prof. Syafi'i Maarif, bahwa dunia saat ini tengah kehilangan kearifan global (*the global wisdom*), sebagai akibat "birahi" politik hegemonik yang serba pragmatis, eksploitatif, serta sarat ambisi dan ekspansi. Akibatnya, hubungan antarbangsa menjadi mudah terseret konflik dan kekerasan yang dapat mengancam peradaban dunia.

Akibat kehilangan kearifan global itu, sebagian orang Islam yang tidak cukup mampu membaca peta dunia lalu menempuh jalan yang sangat radikal, militan, dan kalau perlu pakai jalan teror. Karena itu, siapa pun yang memiliki komitmen untuk membangun peradaban dunia yang lebih bermartabat, dituntut suara moral dan intelektualnya untuk menyelamatkan dunia kemanusiaan yang tengah diombang-ambing oleh oportunistik politik global, yang cenderung predator itu.

Dengan kata lain, umat beragama dituntut menawarkan kerisalahan universal yang membawa penyelamatan bagi kehidupan umat manusia yang tengah berada di persimpangan jalan, terapung-apung di tengah lautan tanpa peta. Agama dan umat beragama dituntut untuk menawarkan peradaban alternatif yang berporos pada nilai-nilai Ilahi yang kokoh dan otentik, sekaligus memihak pada pencerahan umat manusia sebagai abdi dan khalifah di muka Bumi.

Tidak berlebihan jika dikatakan, agama-agama dunia perlu menggali kembali sumber spiritual yang dimilikinya untuk menyinarkan moralitas baru bagi arah perjalanan sejarah peradaban manusia modern.

Makna Idul Fitri

Idul Fitri kali ini hendaknya kita jadikan momentum untuk mengerahkan seluruh energi rohani, bagi terbentuknya moralitas baru yang lebih otentik (fitri) dan berkeadaban. Moralitas baru ini diperlukan untuk membangun tatanan peradaban profetik yang mampu memadukan relasi-relasi Ilahi dan kemanusiaan secara harmoni serta membendung arus kehidupan yang serba sekuler, pragmatis, memuja materi dalam kehidupan saat ini.

Dalam konteks itu, peran profetik agama menjadi begitu urgen untuk menyelamatkan dunia dari kehancuran. Pemisahan nilai-nilai profetik-spiritual dari urusan duniawi ternyata memperburuk krisis, penderitaan, kediakadilan dan konflik. Dampak kegagalan moral, praktik tidak etis, dan korupsi moral dalam bisnis, korporasi, media, politik, dan pemerintahan telah merusak kualitas hidup kita. Karena itu, mutlak diperlukan kesadaran etis yang dapat menggerakkan kesalahan perilaku di kalangan pemimpin dan para pengikutnya.

Perlu segera ditambahkan, jika Islam hendak memainkan peran lebih luas dan efektif, maka ia harus memiliki sumber-sumber spiritual, intelektual, dan etik untuk memberikan jawaban, solusi, dan respons yang cocok dengan isu-isu sekarang. Manakala agama gagal menyediakan bimbingan moral yang kian menantang ke depan, dikhawatirkan akan menyebabkan kevakuman spiritual dan moral yang akan diisi oleh determinisme keagamaan fundamentalistik.

Kita perlu meneguhkan semangat Idul Fitri untuk menyegarkan kembali kontribusi agama dalam mengatasi krisis kemanusiaan, sebagaimana telah diperankan pada periode awal kehadirannya dalam sejarah. Sebab, setiap agama diturunkan untuk merespons dan memberikan arah baru bagi perjalanan sejarah manusia. Dalam bahasa al-Quran, "membawa manusia dari kegelapan menuju kehidupan terang benderang."

Kontribusi praktis seperti itu seharusnya menjadi misi baru Islam untuk disumbangkan kepada dunia. Bukan masanya lagi umat beragama berdebat dogma-dogma keagamaan yang kering dari prakarsa nyata mengatasi problem riil di tengah masyarakat. Semangat Idul Fitri diharapkan dapat membuka mata dunia bahwa Islam bukan hanya perlu diperhatikan (seperti ucapan selamat dari para pemimpin dunia), tapi juga diberi kesempatan untuk mewarnai jagad peradaban manusia masa depan.

Untuk tujuan agung itu, Islam hendaknya berpihak dan menjadi milik rakyat (*civil religion*), sehingga dapat memberikan solusi atas berbagai problem keduniaan, tempat kita berpijak dan hidup. Semoga Idul Fitri dapat membuka mata dunia akan makna kesucian martabat manusia.***

verizon T-Mobile cingular AT&T Wireless

حلال

HALAL MEAT & GROCERY, LLC

Daily fresh chicken, beef, goat, lamb, quails, ducks, brown chicken.
We also have all kinds of fish hilsa, ruhu, batashi, kajoli etc.

NOTARY PUBLIC, TAX RETURN

CELL PHONES AGENTS, WHOLESALE/RETAIL

CATERING ALSO AVAILABLE

4050 w. 3rd St.
Los Angeles, CA 90020

(213) 365-9934

We accept all major Credit Card, EBT

Rubrik Kesehatan

**GARA GERMAT MEMILIH OBAT
DI SAAT YANG TEPAT**

Oleh: Ratih Sudharto, MD

Pernah merasakan terjebak di lorong supermarket bagian obat-obatan, entah itu di CVS, Rite Aid, atau Savon? Anda berusaha memutuskan obat mana yang musti dibeli, sementara mungkin sakit perut atau pusing kepala sudah tak bisa kompromi lagi. Boleh jadi istri sudah teriak karena si kecil muntah untuk kesekian kalinya. Pada saat seperti inilah anda mungkin menghela napas panjang dan dalam hati kecil berharap, seandainya saja ada decolgen, panadol, atau sanafly dijual di toko-toko obat setempat. Duh, tak usah buang waktu untuk membaca satu-persatu dari sekian banyak merk obat yang dijual bebas disini.

Pengalaman lucu saya alami saat pergi mengunjungi teman di Philadelphia. Konon jumlah imigran asal Indonesia di sana melebihi 10.000 orang. Tak heran dengan mudah saya bisa mendapatkan makanan khas Indonesia, dari mulai gudek sampai martabak, dari mulai kue lapis legit sampai es cendol. Salah satu toko yang saya kunjungi bahkan menyediakan segala macam obat dari Indonesia. Seorang bapak berumur sebaya memasuki toko saat saya sibuk belanja krupuk. Si bapak mempunyai bekas kerokan di leher, mukanya merah padam menahan sakit, dan sambil sedikit teriak berkata ke pemilik toko, *"Bu, ga kuat nihh...minta Antangin 2 pak ya, saya baru balik dari luar kota dan masuk angin, eh...ternyata ga punya Antangin lagi."* Mengejutkannya ternyata toko serba ada itu punya stok Antangin. Tak kuat menahan rasa ingin tahu, saya bertanya ke bapak tersebut, *"Pak, kenapa ga beli di CVS, kan sama saja?"* Bapak itu tersenyum simpul, *"Mana ada neng obat sini yang bisa nyembuhin masuk angin. Bahasa Inggrisnya masuk angin aja ga ada."* Saya jadi terpaku sejenak sambil tertawa dalam hati. Benar juga tu bapak.

Memilih obat yang dijual bebas di sini memang tidak mudah. Akhirnya banyak yang memilih minta dikirim dari tanah air. Padahal resiko kadaluarsa, kemasan rusak, belum lagi ada beberapa obat di tanah air yang masih mengandung bahan berbahaya yang sebenarnya sudah ditarik dari peredaran, seperti phenylpropanilamine maleat (PPA) yang telah diduga meningkatkan stroke pada wanita muda, dan pria dalam jumlah yang lebih sedikit.

Sebelum membeli OTC (over the counter) *medicine*, penting sekali untung membaca dan mengerti informasi yang tertera di label. Coba gunakan petunjuk di bawah ini. Kalo belum jelas, jangan pernah sungkan bertanya ke pharmacist atau dokter anda.

1. Active Ingredient -- active ingredient adalah bahan kimia di dalam obat yang bekerja meredakan gejala. Ini selalu tertera di baris pertama. Bisa saja dalam satu obat terdapat lebih dari satu bahan aktif.
2. Uses/Kegunaan – kadang disebut indication/indikasi. Akan memberika gejala yang diperuntukan dari penggunaan obat. Pilih obat khusus untuk gejala yang anda alami. Misalnya anda pilek, jangan pilih obat yang juga menekan gejala batuk dan sakit kepala.
3. Efek samping. Walaupun OTC memiliki resiko efek samping yang rendah bila digunakan oleh orang dewasa sehat, resiko akan meningkat untuk anak kecil, manula, dan mereka yang memiliki gangguan ginjal, atau mereka yang menggunakan lebih dari satu macam obat.
4. Warnings – Akan memberi tahu anda obat lain, makanan, atau situasi (menyetir contohnya) yang harus dihindari selama menggunakan obat tersebut.
5. Directions –informasi tentang berapa banyak berapa sering penggunaan obat.
6. Other Information – informasi tentang bagaimana cara penyimpanan dll.
7. Inactive Ingredients – Bahan kimia tak aktif yang bukan untuk menghilangkan gejala. Yang termasuk di sini adalah bahan pengawet, bahan pengikat, dan bahan pewarna. Ini penting diketahui bagi mereka yang memiliki alergi terhadap bahan kimia tertentu atau bahan pewarna.

Mengatasi gejala flu

Karena flu disebabkan oleh virus, sebenarnya tidak ada obat yang dapat menyembuhkan flu atau common cold. Obat yang tersedia hanyalah menekan gejala yang mengganggu sampai tubuh kita sendiri yang akan melawan virus penyebab flu. Berikut ini tips untuk membantu mengatasi gejala flu.

- Tinggal di rumah dan beristirahat, terutama bila badan panas.
- Jangan merokok dan hindari menjadi perokok pasif.
- Banyak minum air putih, juice segar atau makan sayur bening.
- Jangan minum alcohol.
- Kumur dengan air garam hangat untuk membantu gatal tenggorokan. Throat sprays atau lozenges juga bisa menghilangkan rasa sakit.
- Gunakan salt water (saline) nose drops untuk menghilangkan sumbatan hidung.
- Bila ingin menggunakan obat yang dijual bebas, coba simak tabel di bawah ini.

<i>Hari</i>	<i>Gejala</i>	<i>OTC Medicine</i>
1	Letih, radang tenggorokan ringan, panas	Acetaminophen (brand names: Panadol, Tempra, Tylenol) atau nonsteroidal anti-inflammatory (NSAID) drug (ibuprofen [some brand names: Advil, Menadol, Motrin]). NSAID sebaiknya tidak digunakan untuk mereka yang punya gangguan pencernaan.
2	Pilek	Antihistamine (diphenhydramine [brand names: Benadryl Allergy, Banophen, Diphenhist], chlorpheniramine [brand names: Aller-Chlor, Chlo-Amine, Chlor-Trimeton Allergy])
3	Hidung tersumbat	Decongestant (pseudoephedrine [brand names: Allermed, Genaphed, Sudafed])
4	Batuk kering	Antitussive (dextromethorphan [brand names: Drixoral, Pertussin CS, Robitussin Pediatric])
5&6	Batuk bereak	Expectorant (guaifenesin [brand names: Guiatuss, Robitussin, Tusibron])
7	Suara hilang	Tidak ada obat yang bisa mengembalikan suara. Satu-satunya cara adalah beristirahat sampai suara kembali.

Untuk pertanyaan lebih lanjut mengenai topik ini, Anda dapat hubungi penulis di ratih_sudharto@mentaritimur.com

SOKI OFFICE CLEANER

*Residential, Commercial
Industrial, Domestic Cleaning
Carpet Cleaning, Strip and Seal
Tile, Linolium*

Sokiran Sonojoyo
(323) 851-9972

Lic # 250689-80

Daftar Perkumpulan Pengajian di Los Angeles dan Sekolah Islam Sabtu

1. Pengajian Al-Ikhlas
 - Lokasi: West Los Angeles dan sekitar
 - Kegiatan: Pengajian bulanan (dari rumah ke rumah), Pengajian tafsir malam minggu (kecuali minggu ke-3) di KJRI-LA, mengirimkan santunan ke yatim-piatu dan anak asuh di Indonesia setiap bulan Ramadhan.
 - Penghubung: Teguh, Anthony, Firdaus Hamdi.
2. Pengajian Gemala Pertiwi
 - Lokasi: Orange County
 - Kegiatan: Pengajian Mingguan, pendidikan anak
 - Penghubung: Uyat, Dadang
3. Pengajian Nusantara Muslim California (NMC)
 - Alamat: 2761 Salem CT, San Bernardino, CA 92408
 - Kegiatan: Pengajian 2 mingguan, sekolah Sabtu atau Minggu
 - Penghubung: Yayat, Faisal
4. Pengajian Reseda
 - Alamat: 18635 Keswick St., Reseda, CA 91335, Tel. 818- 345-8004
 - Kegiatan: Belajar membaca dan mengupas isi Al-Qur'an, mengadakan kegiatan yang sifatnya ukhuwah islamiah, seperti family and community gathering dan lain-lain.
 - Penghubung: Darul Ismail
5. Pengajian Los Angeles – KJRI
 - Alamat: 3457 Wilshire Blvd., Los Angeles, CA 90010
 - Kegiatan: Pengajian Bulanan, Memperingati hari-hari besar Islam, menyelenggarakan pendidikan agama Islam.
 - Penghubung: Zainuril Muflih, Dadang Rahmat
6. Sekolah Islam Sabtu
 - Lokasi : Ruang Pengajian KJRI-LA 3457 Wilshire Blvd. Los Angeles, CA 90010
 - Kegiatan : Pendidikan Islam untuk anak-anak dan remaja (usia 4–17 tahun) yang dibagi dalam 5 kelas. Dilaksanakan setiap Sabtu, mulai jam 10.00 am s/d 1.00 pm.
 - Penghubung : Farhat (323-371 4946), Beta (213-453 1838)

Untuk informasi tambahan mengenai pengajian, harap hubungi kami di infopengajian@att.net. Insha Allah kami dapat menjawab segala pertanyaan yang berhubungan dengan kelompok-kelompok pengajian seperti yang tertera di atas. (MS)

Gebrakan Kabinet Bersatu

Oleh: Iwan K.

Hampir satu bulan sudah berlalu, *Kabinet Indonesia Bersatu* di bawah kepemimpinan Presiden SBY dilantik. Pesan presiden kepada segenap menterinya untuk tidak menjawab kesangsian berbagai pihak dengan kata-kata, namun menjawab dengan kerja nyata merupakan hal yang sudah tidak bisa ditawar lagi. Janji SBY untuk melakukan perubahan dan gebrakan akan selalu ditunggu-tunggu oleh masyarakat, terutama dalam 100 hari pertama masa kerjanya.

Persoalan pokok pertama yang perlu di perhatikan adalah pemberantasan korupsi. Tingkat angka korupsi sudah saatnya ditekan seminimal mungkin demi terciptanya pemerintahan yang bersih dan mempunyai kredibilitas di mata rakyat Indonesia.

Masalah berikutnya adalah menggairahkan roda perekonomian, termasuk menumbuhkan kembali kepercayaan investor luar terhadap iklim investasi di dalam negeri. Suasana investasi yang kondusif akan menarik banyak investor baik dalam maupun luar negeri untuk membuka lapangan kerja baru sehingga hal ini akan mengurangi jumlah angka pengangguran yang meningkat sejak krisis ekonomi tahun 1997.

Masalah pokok selanjutnya adalah penegakan hukum. Hal ini adalah penting sekali karena menyangkut rasa keadilan masyarakat. Kita semua mendambakan hukum tidak bisa dimainkan oleh oknum-oknum yang bermasalah. Bahwa semua warga negara adalah sama kedudukannya di mata hukum tanpa pandang bulu. Memang untuk mewujudkan hal ini tidak mudah. Kerjasama dan tekad dari tiga institusi peradilan yakni pihak kejaksaan, kepolisian, dan kehakiman adalah mutlak diperlukan. Presiden SBY sendiri telah berjanji untuk *mem-back up* habis-habisan mengenai hal penegakan hukum. Hal ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan semangat kepada instansi terkait untuk memulainya dengan langkah nyata.

Persoalan keempat yang juga perlu mendapatkan perhatian yakni memberikan kembali rasa aman kepada masyarakat, terutama kasus teror dan aksi kejahatan yang selama ini makin menjadi-jadi. Pekerjaan rumah yang belum terselesaikan oleh pihak kepolisian adalah menangkap buron nomor wahid Dr. Azhari dan rekannya Noor Din M.Top yang masih berkeliaran di Indonesia. Kalau situasi dan keadaan aman, wisatawan asing tidak akan segan lagi untuk menengok Indonesia, industri pariwisata kembali bergairah dan meraih masa kejayaannya.

Saya pribadi tidak mempersoalkan nama-nama menteri dalam Kabinet Indonesia Bersatu yang telah diumumkan Presiden SBY, karena bukan kapasitas saya untuk menilai *capability* mereka. Namun saya percaya bahwa Presiden telah mempertimbangkannya secara matang dan mendalam siapa-siapa yang duduk di

kabinetnya. Komentar pro dan kontra terhadap nama-nama menteri yang duduk di kabinet adalah wajar, karena rakyat menginginkan kabinet diisi orang-orang yang bersih, jujur serta tidak terkait kasus hukum.

Nampaknya beberapa departemen dan instansi pemerintahan sudah memulai dengan gebrakan-gebrakan baru. Pihak kejaksaan memulainya dengan membuka kasus-kasus koruptor kakap yang sudah dipetieskan. Tertangkapnya buronan kasus BNI beberapa waktu lalu oleh pihak kepolisian merupakan langkah awal yang cukup bagus dalam bidang penegakan hukum. Departemen Kehutanan dibawah menteri barunya sudah menabuh gendang perang terhadap cukong-cukong penebangan liar (*illegal logging*) yang merugikan devisa negara puluhan milyar rupiah tiap tahunnya. Dalam bidang kesehatan, departemen kesehatan akan membentuk Dewan Konsil Kedokteran yang bertugas mengurus kasus malpraktik yang selama ini cenderung terkatung-katung tanpa adanya jalan penyelesaian. Dewan ini nantinya akan diisi oleh para dokter ahli, LSM, ahli hukum, dan perwakilan perguruan tinggi. Selain itu, departemen kesehatan juga akan membebaskan biaya pengobatan dan perawatan bagi masyarakat miskin. Departemen Pendidikan memulai gebrakan dengan menetapkan masa pakai buku selama lima tahun bagi siswa sekolah dasar sampai lanjutan tingkat atas. Hal ini diharapkan dapat mengurangi beban para orang tua murid terhadap biaya pendidikan yang cenderung meningkat tiap tahunnya.

Apa pun yang dilakukan, kini gendang untuk melakukan gebrakan dan terapi kejut di berbagai bidang telah ditabuh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Kita masih menunggu kejutan demi kejutan dari masing-masing departemen dalam 100 hari ke depan. Yang perlu ditekankan, penegakan hukum agar betul-betul dilaksanakan bersama-sama antara kejaksaan, kepolisian dan pengadilan.

Tentu saja, kejutan bukan asal kejutan. Rakyat yang menginginkan perubahan sudah tidak sabar menunggu gebrakan selanjutnya dalam 100 hari pertama Kabinet Indonesia Bersatu dalam menangani kasus korupsi, penegakan hukum, mengurangi pengangguran, serta memberikan rasa aman. Selamat bertugas kabinet baru, maju terus, pantang mundur dan tetap semangat. Kami tunggu gebrakanmu selanjutnya.

Susunan Kabinet Indonesia Bersatu

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, Rabu malam, 20 oktober 2004 pukul 23.50 WIB di Istana Merdeka, Jakarta, telah mengumumkan nama-nama menteri Kabinet Indonesia Bersatu. Seluruhnya ada 35 personl yang terdiri dari 3 menteri kordiantor, 18 menteri departemn, 10 menteri negara dan 4 pejabat setingkat menteri. Para menteri

Mentari Timur: Edisi November 2004

Sopan, Akurat dan Terpercaya

dilantik Kamis, 21 Oktober 2004 di Istana Negara, Jakarta, pukul 10.00 WIB.

Ukhuwah Islamiyah Ala IMF

Oleh: Muhammad Setiawan

SUSUNAN KABINET INDONESIA BERSATU	
Menteri Koordinator	
Menteri Koordinator Hukum, Politik dan Keamanan	Laksamana (Purn) Widodo AS
Menteri Koordinator Perekonomian	Aburizal Bakrie
Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat	Alwi Shihab
Menteri Departemen	
Menteri Luar Negeri	Hassan Wirajuda
Menteri Dalam Negeri	Letjen (Purn) M Ma'ruf
Menteri Pertahanan	Juwono Sudarsono
Menteri Hukum dan HAM	Hamid Awaluddin
Menteri Perdagangan	Marie Pangestu
Menteri Perindustrian	Andung Nitimihardja
Menteri Pertambangan dan Energi	Purnomo Yusgiantoro
Menteri Keuangan	Jusuf Anwar
Menteri Kehutanan	MS Kaban
Menteri Pertanian	Anton Apriantono
Menteri Kesehatan	Siti Fadilah Supari
Menteri Pekerjaan Umum	Djoko Kirmanto
Menteri Sosial	Bachtiar Chamsyah
Menteri Pendidikan Nasional	Bambang Sudibyo
Menteri Agama	Muhammad Mahtuh Basyuni
Menteri Kelautan dan Perikanan	Freddy Numberi
Menteri Perhubungan dan Telekomunikasi	Hatta Rajasa
Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Fahmi Idris
Menteri Negara	
Meneg Kebudayaan dan Pariwisata	Jero Wacik
Meneg Koperasi dan UKM	Suryadharna Ali
Meneg Lingkungan Hidup	Rachmat Witoelar
Meneg Riset dan Teknologi	Kusmayanto Kadiman
Meneg Pendayagunaan Aparatur Negara	Taufik Effendy
Meneg Pemberdayaan Perempuan	Meuthia Hatta Swasono
Meneg Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal	Syaifullah Yusuf
Meneg Komunikasi dan Informasi	Sofyan Djalil
Meneg Pemuda dan Olahraga	Adhyaksa Dault
Meneg BUMN	Soegiarto
Pejabat Setingkat Menteri	
Jaksa Agung	Abdul Rahman Saleh
Kepala Bappenas	Sri Mulyani
Sekretaris Negara	Yusril Ihza Mahendra
Sekretaris Kabinet	Sudi Silalahi
Total: 35 Personal	

Dalam rangka menyambut datangnya bulan suci Ramadhan dan juga untuk mempertahankan tali persaudaraan yang ada diantara kita kaum muslimin, baik yang ada di Los Angeles dan sekitarnya maupun yang berada di tanah air, maka sebagai rangkaian penutup dari kegiatan Bazar Lebaran 2004 (yang merupakan kegiatan rutin tahunan dari IMF), Indonesia Muslim Foundation telah berhasil mengumpulkan barang-barang sumbangan berupa pakaian, tas, sepatu yang kesemuanya masih sangat layak pakai sebanyak 78 box (ukuran standar U haul).

Semua barang-barang tersebut telah dikirimkan ke Indonesia pada tanggal 22 Oktober 2004 dengan menggunakan kapal laut, dan diharapkan Insya Allah dapat diterima yang berhak sebelum hari Raya Lebaran.

Selain mengirimkan barang-barang tersebut di atas, maka sebagaimana yang telah dilakukan tahun lalu, Indonesia Muslim Foundation Insya Allah juga akan mengirimkan sejumlah uang sebagai sadaqah hari Raya. Sebagai penerima dari ke dua sumbangan tersebut adalah Yayasan Yatim Piatu AlJannah yang beralamat di Jln. Pedati no.8 Jakarta Timur.

Setelah diterima, maka uang sadaqah tersebut akan dibagikan kepada yatim piatu yang ada di yayasan itu, sedangkan barang-barang lainnya akan dikirimkan ke berbagai wilayah Indonesia, antara lain: Tanjung Priok, Bekasi, Bogor, Bandung, Muntilan, Lampung dan Sumatra Utara.

Kedua kegiatan itu, Bazar Lebaran 2004 dan Pengiriman Sumbangan ke Indonesia, dapat terlaksana dengan baik berkat adanya rasa persaudaraan diantara kaum muslimin di Los Angeles dan sekitarnya serta adanya bantuan kerjasama (berupa fasilitas) dari pihak KJRI-LA. Insya Allah, kegiatan-kegiatan semacam ini dapat terus dilaksanakan di tahun-tahun mendatang, sehingga setidaknya kita dapat berbagi rasa suka cita dengan saudara-saudara kita di tanah air yang sangat membutuhkan bantuan dari kita semua. Amien.

Pengumuman kepada Seluruh Umat Muslim PELAKSANAAN SHALAT JUMAT DI KJRI

3457 Wilshire Blvd
Los Angeles, CA 90010
323.383.5126

**MULAI 1 SIANG HINGGA SELESAI
DISELENGGARAKAN OLEH PENGHAJI
LOS ANGELES DAN KJRI - LA**



Redaksi Mentari

Timur

Mengucapkan

Minal Aidin

Wal Faidzin

Mohon Maaf

Lahir Batin

Sambungan dari halaman utama

Hasil Pemilu AS

Oleh: Ari Firmandi

yang menyangkut dengan masalah agama lainnya, seperti menganut paham *church and state separation*, sedikit banyak mempengaruhi hasil akhir dari pendapatan suara dari partai Demokrat. Isu moral ini sangat berpengaruh terhadap masyarakat moderat yang cenderung konservatif Amerika. Kalau kita melihat peta hasil pemilu di halaman pertama, masyarakat Amerika yang di daerah Midwest dan Southwest yang memang juga lebih moderat hampir seragam memilih pilihannya kepada Bush.

Isu kedua yang banyak mendongkrak angka pemilihan untuk Bush adalah isu terorisme. Masalah ini menjadi topik primadona yang selalu dihembuskan partai Republik dalam jargon atau seruan politik dalam berbagai kampanye. Ternyata banyak masyarakat Amerika yang menilai bahwa mereka lebih mempercayai Bush dalam kepemimpinan di kursi kepresidenan dibanding Kerry.

Yang menarik juga adalah hanya empat hari menjelang pemilu tanggal November 2 yang lalu telah ditemukan video rekaman Osama bin Laden yang dikirim ke kantor berita *Al-Jazeera*. Entah karena kebetulan atau tidak, bisa jadi kejadian ini memicu kembali sebagian besar *undecided voters* (pemilih yang masih ragu) untuk menunjukkan pilihannya kepada Bush. Kejadian ini seolah memberikan rasa kengerian kembali kepada mereka, pada khususnya *undecided voters*, atau kepada masyarakat Amerika pada umumnya akan bahaya laten terorisme masih sangat nyata di depan mata. Yang mereka lihat adalah bukan ke belakang, dalam hal ini efek dari perang Irak atau ekonomi, melainkan isu yang paling esensi ke depan, yaitu rasa aman.

Hasil Akhir Pemilu AS, November 2, 2004

Candidates	Electoral	States Won	Votes %	Votes
Bush	286	31	51%	59.7 Juta
Kerry	252	20	48%	56.2 Juta

Bila Kerry memenangkan Ohio (20 EV), maka hasilnya menjadi

Candidates	Electoral	States Won	Votes %	Votes
Bush	266	30	51%	59.7 Juta
Kerry	272	21	48%	56.2 Juta

Isu Perbaikan Ekonomi dan Perubahan

Partai Demokrat di lain pihak berhasil memenangkan hati pemilih yang banyak tinggal di daerah-daerah perkotaan atau di negara-negara bagian yang mempunyai kecenderungan tingkat perekonomian yang lebih tinggi. Di California, Washington (Seattle), New York, Michigan (Detroit) dan Illinois (Chicago) yang merupakan negara-negara bagian yang memiliki kota-kota dengan tingkat perekonomian yang cukup tinggi serta memiliki jumlah imigran yang relatif banyak, isu ekonomi adalah merupakan hal yang paling utama diantara pemilih Kerry.



Partai demokrat ini memang menjanjikan perubahan ekonomi terhadap apa yang terjadi sekarang. Yang paling menjadi sasaran kampanye terhadap masa empat tahun ke belakang di era Bush adalah mengenai isu ketenagakerjaan. Berkali-kali Kerry dalam pernyataannya dalam debat mengindikasikan bahwa faktor ketenagakerjaan ini adalah yang terburuk sejak era modern di tahun 1920-an. Masyarakat Amerika di perkotaan seakan mendambakan kembali masa keemasan dan bulan madu perekonomian Amerika di era Clinton dari 1991-1999.

Agenda Bush Empat Tahun Ke Depan

Ada beberapa hal yang akan diperjuangkan oleh Presiden Bush dalam masa bakti empat tahun ke depan. Diantaranya adalah rencana permanen pemotongan pajak, penyederhanaan skema perhitungan pajak, mencoba untuk memberikan alternatif bagi kalangan muda usia untuk dapat mengalokasikan dana pensiun, dalam hal ini social security funds, ke dalam tabungan pribadi.

Sehingga dengan adanya perubahan pada sistem penggunaan dana social security ini akan membuat masyarakat Amerika memiliki banyak kebebasan untuk bisa melipat-gandakan dana pensiunnya sesuai kebutuhan masing-masing. Rencana ini sebenarnya memberikan angin segar bagi kita yang imigran. Dengan adanya kebebasan bagi kita yang tidak kesampaian untuk menjadi warga negara Amerika, akan mampu menggunakan dana tersebut bagi keperluan mendesak di tanah air atau penggunaan metode investasi yang lain, dan tidak perlu harus menunggu

dana tersebut dikeluarkan sebelum kita menginjak usia 65 tahun.

Lalu, dengan adanya vonis diagnosis kanker Ketua Hakim Agung William Rehnquist, tidak pelak lagi akan membuat Bush berjuang keras untuk mendudukkan seorang hakim agung yang konservatif. Melalui hakim agung yang konservatif ini akan semakin melapangkan jalan Bush untuk memenangkan isu-isu penting di kemudian hari, seperti 'same-sex marriage', kebebasan beragama, dan topik yang berhubungan dengan isu hakikat hidup manusia seperti aborsi atau *cloning*. Dengan kapasitasnya sebagai presiden, ia berhak untuk mencalonkan paling tidak tiga orang calon ketua hakim agung.

Terakhir, hasil pemilu presiden yang lalu diyakini tidak akan merubah sama sekali kebijakan Bush terhadap Irak. Masa tambahan empat tahun akan memberikan ruang gerak baginya untuk menyelesaikan perang yang telah dimulainya. Kita tunggu saja sepak terjangnya.

Mentari Timur Ada Di Mana?

Untuk Mendapatkan MT Anda bisa pergi ke alamat berikut

Lobby / Mesjid KJRI Los Angeles

3457 Wilshire Blvd
Los Angeles, CA 90010
213.383.5126

Warung Asia Makmur

8239 Tampa Ave
Reseda-CA 91335
818- 773-0377

Simpang Asia Groceries

10433 National Blvd #2
Los Angeles, CA 90034
Phone: 310.815.9075

Pemasangan Iklan dan Donasi Pengganti Ongkos Cetak

Bagi pihak-pihak yang menginginkan untuk memperkenalkan usahanya maupun produk yang dihasilkan pada buletin ini, kami dengan sangat berterima-kasih menerimanya dengan mencantumkan nama perusahaan atau individu beserta jenis usaha/produk yang dihasilkan dalam bentuk iklan terbatas. Biaya yang diterima akan kami pergunakan untuk mengganti ongkos cetak serta biaya berlangganan untuk situs internet: www.mentaritimur.com

Untuk informasi lebih lanjut harap menghubungi. Margono Wiryadimejo di email sales@mentaritimur.com atau telepon (213) 284-1826.

Selain itu kami juga membuka kesempatan bagi para pembaca sekalian untuk menjadi pelanggan tetap Mentari Timur (subscription) dengan mengganti ongkos kirim sebesar \$24/thn (US Only) dan \$40/thn untuk Canada.

Terima kasih,
Redaksi Buletin

Catatan Kecil

Menyambut Hari Lebaran

Oleh: Wisnu Boediono

Lebaran sudah diambang pintu. Tak terasa sudah hampir satu bulan umat Islam menunaikan ibadah puasa dan amal-amal soleh lainnya. Tak terasa pula, satu tahun telah berlalu dari bulan puasa tahun yang lalu. Bagi umat Islam yang menunaikan ibadah puasa di negeri orang, khususnya di negara yang mayoritas penduduknya tidak beragama Islam, tentunya mengalami pengalaman yang berbeda dengan saudara-saudara dan kawan-kawan yang berpuasa di tanah air.

Rasa haru, gembira dan sedikit rasa sedih bercampur di sanubari penulis. Keharuan ini timbul karena rasa kangen akan tanah air, adanya rasa rindu akan momen-momen seperti: ngabuburit (menunggu saat berbuka) sambil jalan-jalan santai, shalat tarawih di masjid (ajang beribadah dan juga silaturahmi dengan kawan-kawan), suasana malam takbiran berkeliling kota, maupun berbelanja keperluan lebaran. Beruntung karena di Los Angeles ini pihak pengajian-pengajian di Los Angeles dan konsulat banyak mengadakan buka puasa bersama, dan acara yang lain. Rasa kangen sedikit terobati dengan menikmati hidangan kolak yang tersedia, dan canda tawa bersama masyarakat Indonesia yang lain. Rasa gembira karena hari kemenangan telah menunggu, dan sedikit rasa sedih karena mengingat banyaknya waktu yang terbuang tanpa beribadah, mengingat bulan puasa adalah bulan penuh berkah, rahmat dan ampunan.

Bagi para kawula muda khususnya, berpuasa di negeri Paman Sam ini, tentunya memiliki tantangan tersendiri. Banyak kawan-kawan dari negeri lain yang senantiasa menawarkan makanan, minuman, dan bahkan hal-hal lain yang bisa membatalkan puasa. Dalam hal ini, tentunya mereka tidak bisa disalahkan mengingat adanya perbedaan kepercayaan, kebudayaan, dan mungkin saja mereka tidak tahu kalau kita sedang berpuasa. Namun tantangan-tantangan ini mungkin bisa memberikan pengalaman tersendiri yang akan menjadi hiasan memori di masa yang akan datang.

Bagi orang awam dalam masalah agama seperti saya, lebaran juga bisa berarti bahwa setahun telah berlalu. Ada yang beranggapan waktu berjalan demikian cepat. Ada juga yang merasa bahwa waktu berjalan dengan lambat. Apapun yang terjadi, waktu terus berjalan. Kadang-kadang penulis merasa bahwa apakah bulan puasa ini sudah dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya? Sesaat teringat apa saja yang sudah dikerjakan, dan apa saja yang sebaiknya dikerjakan. Jika terus menerus mengingat kelemahan yang ada nanti bisa pusing sendiri. Maka dari itu penulis mencoba start small, dan pelan-pelan menambah / memperbaiki hal-hal yang sebaiknya dikerjakan. Shalat sunnah, shalat tasbih, dzikir, shalawat, asmaul husna, ataupun meningkatkan silaturahmi dan berbuat kebaikan/menolong siapa saja tanpa memandang kepercayaan dan bangsa adalah beberapa contoh hal-hal yang bisa dikerjakan sehari-hari. Penulis sadar bahwa untuk memulai segala sesuatu haruslah dilandasi dengan niat yang baik. Momen lebaran mungkin bisa digunakan sebagai titik tolak untuk memulai small steps untuk perbaikan diri, mengingat pada saat itu kita diharapkan kembali dalam keadaan fitrah, bersih, dan siap memulai lembaran baru dalam kehidupan. Sambutlah hari lebaran dengan senyuman. Senyuman dengan secercah harapan agar jika Allah Swt mengijinkan, mudah-mudahan hari esok kita akan penuh dengan keceriaan, kebahagiaan, aman dan sejahtera. Jika boleh, penulis ingin sedikit berpesan agar kawula muda hendaknya memuji diri sendiri untuk perbaikan diri yang telah dilakukan, dengan harapan agar kita selalu terpacu untuk memperbaiki diri dan memelihara persaudaraan dengan sesama umat muslim, maupun dengan siapa saja tanpa memandang agama, bangsa dan faktor-faktor pembeda lainnya.

Kampung Pegayaman

Oleh: Iwan K.



PETANG menjelang magrib, beberapa pemuda desa tampak sibuk menyiapkan sebuah panggung untuk peringatan Nuzulul Quran di depan sebuah masjid. Meski cuaca gerimis dan berkabut, situasi petang itu cukup ramai. Warga lalu lalang di jalanan desa yang sempit dan mendaki. Para lelaki berkopiah dan perempuan berkerudung menuju Masjid Jami Safinatussalam untuk berbuka puasa. Sesaat menjelang berbuka, gerimis mempercepat malam. Perbukitan yang mengelilingi desa hanya berupa gugusan yang samar-samar. Lampu-lampu mulai dinyalakan. Tampak redup dari kejauhan. Ketika azan magrib berkumandang dan lonceng berdentang dari sebuah menara di Masjid Jami Safinatussalam, para pemuda yang menyiapkan panggung itu segera berbuka puasa dengan secangkir teh, kopi, lengkap dengan kuenya. "Mari silakan, ikut berbuka, ini situasi darurat. Kita minum kopi dan kue saja," ujar seorang pemuda ramah.

Itulah sekilas gambaran mengenai kehidupan masyarakat desa pegayaman. Sebuah desa yang dihuni mayoritas orang-orang Islam di pulau Dewata Bali. Pegayaman sendiri merupakan sebuah desa kecil yang terletak di kabupaten Buleleng Bali.

Rasa persaudaraan di kampung muslim yang diperkirakan berdiri sejak abad ke-15 itu begitu kental. Meski orang asing sekalipun, nyaris setiap warga memberikan sapaan dengan bahasa Bali halus. "Meriki simpang dumun, niki pondok titiang (Mari singgah, ke rumah saya)," ujar seorang wanita setengah baya.

Kebiasaan di Desa Pegayaman, *khataman* Al Quran dilakukan setiap 10 hari. Istilah setempat yang lazim digunakan yakni *namatan*. Pada hari itu mereka berbuka puasa bersama di masjid, tentunya jumlah warga yang hadir lebih banyak. Pada hari-hari biasa acara berbuka dilakukan dari rumah ke rumah secara bergiliran.

Pegayaman memang bukan komunitas muslim satu-satunya di Bali yang menyerap unsur tradisi setempat. Masih ada komunitas lain seperti Dusun Saren Jawa, Budakeling, Karangasem, serta Dusun Nyuling

Karangasem. Namun Muslim Pegayaman merupakan dusun "ramuan" antara tradisi Jawa, Bali, serta ajaran Islam. Saking pekatnya "ramuan" itu, sebagian besar warga Pegayaman merasa orang Bali asli. Bahasa pengantar sehari-hari-termasuk pada saat-saat acara resmi seperti pernikahan-mempergunakan bahasa Bali halus.

Selain itu, nama-nama depan mereka sejak lama menggunakan terminologi nama-nama Bali. Terasa unik kalau kita mendengar nama Ketut Raji Jayadi, Ketut Syahruwardi Abas, Nyoman Mohamad Saleh atau Wayan Makzum.

Menjelang hari raya, seperti Idul Fitri, masyarakat Pegayaman mengenal istilah *penapean*, tiga hari sebelum hari raya di mana warga membuat tape, kemudian *penyajaaan*, dua hari sebelum Idul Fitri sebagai hari membuat kue, serta *penampahan*, saat memotong hewan yang dilakukan sehari sebelum hari raya.

Desa Pegayaman yang dihuni 450 kepala keluarga tersebut, terdiri dari empat banjar, yakni Banjar Dangin Margi, Dauh Margi, Banjar Kubu, dan Amertasari. Desa berhawa sejuk ini terhampar pada areal seluas 77 hektar. Khusus Banjar Dangin dan Dauh Margi, 100 persen warganya memeluk Islam. Meski tinggal di wilayah yang mayoritas warganya beragama Hindu, warga Pegayaman mampu beradaptasi dengan lingkungan tersebut.

Keberadaan dan kelestarian Pegayaman hingga sekarang tidak saja merupakan prasasti bagi masuknya Islam di Bali. Tetapi yang lebih monumental adalah Pegayaman telah mempraktikkan makna toleransi antar umat beragama sejak desa itu berdiri. Semoga semangat toleransi yang tinggi pada masyarakat Pegayaman ini dapat menjadi contoh kita semua untuk menirunya sekaligus membuktikan bahwa Islam adalah agama yang cinta akan perdamaian dan persaudaraan, jauh dari sifat kekerasan. Amin. (dikutip dari berbagai sumber)



Oleh: Prof. Abdurrahman Mas'ud, Ph.D.

Kemenangan Atas Diri Sendiri

(Sambungan dari halaman 1)

Hari idul fitri bagi umat Islam sekaligus merupakan "graduation day" : Hari perayaan wisuda bagi mereka yang telah lulus dari studi dan training berat selama Ramadan penuh. Bagi mereka yang tulus menunaikan puasa: tekun salat tarawihnya, rajin membaca dan mengkaji ayat-ayat Tuhannya, berdmunajat pada penciptanya ditengah malam tatkala manusia lain asyik dengan bantalnya, amal sosial yang berupa zakat fitrah, zakat maal serta amal-amal sosial lainnya, pasti akan merindukan puasa akan datang lagi di tahun depan, RAMADAN DATANGLAH KEMBALI. Kerinduan semacam inilah yang hanya dimiliki oleh orang-orang yang beriman yang mendapatkan diploma dan gelar dari Allah : **Muttaqin.**

Manusia yang beriman ini pulalah yang mampu menghayati sabda Rasul: "Jika umatku memahami dan mengerti makna puasa, mereka akan meminta puasa berjalan setahun penuh". Biasanya jika penulis memperoleh kesempatan untuk berkhotbah di bumi Hollywood khatib menambahkan, "Bagi mereka yang berpura-pura mengikuti training puasa" silahkan pura-pura ikut diwisuda. (alias *please stop pretending*). Bagi kita wisudawan-wisudawati Ramadan, tidak ada alternatif lain kecuali mengikuti petunjuk al-Quran dan Sunnah Rasul.

Siapakah alumni Ramadan peraih iman-taqwa ini: Allah mengisyaratkan dalam al-Quran : Mereka adalah orang-orang yang menafkahkan hartanya baik di waktu lapang maupun sempit orang yang menahan amarahnya (*control their anger*), dan memaafkan kesalahan orang lain lahir dan batin (*forgiving*). Dan Apabila mereka mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka. (al-Imran 133-134).

Iman pada Allah harus disertai dengan amal shaleh, tindakan nyata. Bohong besar mereka yang mengaku Islam secara politis, tapi tingkah lakunya tidak mencerminkan manusia beriman. Dalam sejarah Islam juga dalam al-Quran hanya ada tiga tipe manusia di jagat ini: yakni orang yang beriman, Islam KTP atau munafik, serta non-Muslim. Yang pertama dan ketiga mudah dilihat, tapi yang kedua justru yang membingungkan. Orang Munafik berkulit luar Muslim tapi menganggap Islam hanya sebagai agama ritual, salat dipandang senam aerobik, puasa adalah solidaritas kemiskinan, haji adalah pra-Summer vacation atau wisata massal, zakat dalam rangka pameran kekayaan. Oleh karena itu zakat jika kepergok terpaksa saja. Tapi apabila kafilah berlalu: uang rakyat adalah kekayaan raja. Atau dalam istilah yang lucu, di negeri kepulauan kita berkembang budaya BOB ASU (biar orang lain bunting asal aku untung), bukankah itu budaya jahiliyyah. "Ya Allah jauhkanlah kami Muslimin Muslimat ini dari sifat-sifat yang tidak terpuji sebagaimana doa Rasul": "Ya Allah kami mohon perlindunganmu dari

sedih dan menderita, dari sifat penakut dan kikir atau bakhil, dari sifat lemah dihadapan kafir, dari hutang yang berlipat ganda, serta dari perbuatan semena-semena dan ketidakadilan".

Muslimin Muslimat yang berbahagia, Islam memang mengajarkan solidaritas dan toleransi yang luar biasa demi kehidupan umat manusia yang damai dan sentosa. Lihat saja dimana Islam kuasa, disitu kehidupan kemasyarakatan yang adil dan beradab selalu ditegakkan. Lihat mayoritas di Mesir, non Muslim damai, lihat tatkala Islam berkuasa di India, Ratusan juta manusia damai, tapi saat ini Islam tertindas di India, Lihat mayoritas Muslim Indonesia, Malaysia, dan negara Asia yang mayoritas Muslim penduduknya. Mereka hidup mesra-mesraan dengan non-Muslim. Kehidupan Muslim yang damai inilah, khususnya Indonesia, yang sering dilupakan media Barat. Bacalah sejarah tatkala Rasulullah menjadi pemimpin negara yang mayoritas Islam di Madinah, kaum protestan, Yahudi dari Aus dan Khazraj hidup damai dibawah naungan kebijaksanaan Rasulullah. Inilah "baladun tayyibatun wa rabbun ghafur" model Islam yang harus dilihat dunia. Model Indonesia dengan mayoritas Muslim tapi menegakkan demokrasi, pluralisme, egalitarianisme inilah yang menurut seorang professor di German, Bassam Tibi, disebut sebagai "Indonesia, a Model for the Islamic Civilization in Transition to the 21st century".

Dengan ajaran Ramadan, idul Fitri, sudah seharusnya kita memperkokoh diri. Menagapa Umat Islam sejak zaman Nabi abad ke tujuh sampai abad ke lima belas menguasai dunia. Jawabannya bias disederhanakan: "mereka begitu konsisten dengan ajaran-ajaran Nabi." Serta kreatif mendialogkan dengan perkembangan zaman". Marilah kita kembali ke ajaran-ajaran Islam, kembali ke Fitrah Islam: Idul Fitri. Dalam Islam setiap manusia mempunyai peran.

- 1- Orang tua disuruh menyintai Anak muda.
- 2- Anak muda menghormati yang tua
- 3- Suami harus menjadi model keluarga yang terbaik: "Khairukum khairukum liahlihi, awa ana khairukum liahli."
- 4- Istri terbaik adalah yang bisa mendidik anak serta menjaga dirinya dan hartanya: "Tahfazu gaibaka fi nafsiha wa maliha".
- 5- Ulama dan cendekiawan harus menyumbangkan ilmunya, atau "ilmu al-ulama".
- 6- Pemimpin harus adil dan bijaksana "adlul umara".
- 7- orang kaya harus dermawan "sakhawatul aghniya".
- 8- Orang fakir miskin harus menyumbang doanya . "Dua'ul fuqara mustajabun".

Sebagai penutup marilah kita berdoa bersama:

Allahumma Ya Allah, jadikanlah idul fitri ini menjadi hari yang membawa barakah, rahmah, yakni momen yang membawa manfaat bagi kami, bagi masa depan bangsa kami yang sedang membangun untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran. Allahumma Ya Allah,

Jadikanlah bangsa kami menjadi bangsa yang beriman, berkarya produktif bagi kepentingan bersama yang tengah berjuang mengatasi segala tantangan menuju masyarakat yang adil- makmur dan makmur yang berkeadilan.

Allahumma Ya Allah, Kokohkanlah kesatuan dan persatuan bangsa kami yang majmuk, hindarkanlah kami dari perpecahan yang hanya akan membawa bencana malapetaka pertumbuhan darah. Allahumma Ya Allah, Bimbinglah para pemimpin kami dengan Kabinet barunya di daerah, pusat dan di luar negeri agar mampu memimpin dengan keimanan, ketakwaan, kearifan yang akan menjamin tercapainya pembangunan lahir batin. *Ilahi anta maqsudi wa ridlaka mathlubi*: Ya Allah Engkaulah tujuan ahir kami, Ridlo-Mulah satu-satunya dambaan kami, ampunilah dan kasih sayangilah kami, kabulkanlah pinta kami. Rabbana atina fiddunya hasanah wa fil akhirati hasanah wa qina azabannar.

Al-Faqir Ila Rahmati Rabbihi, Newport Rhode Island, 21 Oktober 2004

(Direktur Pasca Sarjana IAIN Walisongo, sedang mengajar di Universitas Katolik, Salve Regina University, Rhode Island)



20/20 Electronics & Furniture
Computers & Furniture Expert
Sales, Repair & Assembly

Margono Wiryadimejo
margono98@yahoo.com

533 S. Harvard Blvd., Suite 102
Los Angeles, CA 90020-3508
(213) 387-3227 • (213) 284-1826

NAMA PEMENANG LOMBA PADA PERINGATAN NUZULUL QUR'AN 2004

Level IV :

1. Humam Said
2. Fatimah Zulkifli
3. Omar Zulkifli
Najib Muali
4. Febi Satyavat
5. Rusti Rejo

Level II :

1. Namira Said
2. Hamzah Farhat
3. Mutia Mohamad

Juara Umum :

1. Remaja : Humam Said
2. Anak : Aisah Muflih

Level III :

1. Aisah Muflih
2. Ika Jamhir
3. Nada Antoni
4. Adam Gendon
5. Allen Arpan

Level I :

1. Firda Adji
2. Habib Parman
3. Dzaki Eko

Peringatan NUZULUL QUR'AN

Untuk pertama kalinya, peringatan Nuzulul Qur'an yang biasanya setiap tahun diadakan oleh Pengajian Los Angeles (KJRI-LA), pada tahun ini diselenggarakan oleh *IMF Saturday Islamic School* yang baru berdiri pada pertengahan bulan Mei 2004.



Peringatan Nuzulul Qur'an yang mengambil tempat di Mesjid KJRI-LA ini diisi oleh berbagai kegiatan, yang kesemuanya bertujuan untuk mengagungkan dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an.

Acara yang dimulai pada pukul 2 siang dan dihadiri oleh Bapak Handriyo serta Bapak Wandu ini, diawali dengan perlombaan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, kemudian dilanjutkan dengan perlombaan membaca Al-Qur'an dan diakhiri dengan perlombaan azan. Kesemua perlombaan ini diikuti oleh para remaja dan anak-anak.

Acara perlombaan yang berlangsung hingga magrib ini, diakhiri dengan buka puasa bersama dan dilanjutkan dengan shalat Taraweh dan Witir bersama-sama dengan jamaah Mesjid KJRI-LA lainnya.

Sambutan Nuzulul Qur'an disampaikan oleh Bapak Handriyo, sedangkan ceramah Nuzulul Qur'an disampaikan oleh Ustadz Mun'im Sirry.

Acara peringatan Nuzulul Qur'an ini ditutup dengan pembagian beberapa hadiah kepada para pemenang lomba dan door prize untuk jemaah, dimana hadiah utama perlombaan merupakan sumbangan dari salah seorang jemaah setia Mesjid KJRI-LA door prize merupakan sumbangan dari salah seorang pejabat imigrasi KJRI-LA yang telah kembali ke Jakarta. (MS)



Puasa Syawal, Puasa Pelengkap Iman

Oleh: Muhamad Setiawan

Puasa Syawal adalah puasa sebanyak 6 hari yang dilakukan selama bulan Syawal. Dapat dilakukan secara berturut-turut atau berselingan harinya. Hukum dari puasa Syawal ini adalah sunnat.

Sabda Rasulullah SAW: *"Barangsiapa berpuasa di bulan Ramadhan kemudian dilanjutkan dengan puasa enam hari di bulan Syawal maka puasanya itu bagaikan puasa sepanjang tahun"* (Dikeluarkan oleh Imam Muslim dalam kitab Shahihnya).

Hadits ini menunjukkan bahwa puasa Syawal enam hari itu boleh dilakukan secara berurutan ataupun tidak berurutan, karena ungkapan hadits itu bersifat mutlak, akan tetapi bersegera melaksanakan puasa enam hari itu adalah lebih utama berdasarkan firman Allah SWT: "Dan aku bersegera kepada-Mu. Ya Rabbi, agar supaya Engkau ridha (kepadaku)" [Thaha: 84].

Juga berdasarkan dalil-dalil dari Al-Kitab dan As-Sunnah yang menunjukkan keutamaan bersegera dan berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan. Tidak diwajibkan untuk melaksanakan puasa Syawal secara terus menerus akan tetapi hal itu adalah lebih utama berdasarkan sabda Rasulullah SAW: "Amalan yang paling dicintai Allah adalah yang terus menerus dikerjakan walaupun sedikit."

Ini adalah hadits shahih yang menunjukkan bahwa berpuasa 6 hari pada Syawal adalah sunnah. Asy-Syafi'i, Ahmad dan banyak ulama terkemuka mengikutinya. Tidaklah benar untuk menolak hadits ini dengan alasan-alasan yang dikemukakan beberapa ulama dalam memakruhkan puasa ini, seperti khawatir orang yang tidak tahu menganggap ini bagian dari Ramadhan, atau khawatir manusia akan menganggap ini wajib, atau karena dia tidak mendengar bahwa ulama salaf biasa berpuasa dalam Syawal, karena semua ini adalah perkiraan-perkiraan, yang tidak bisa digunakan untuk menolak Sunnah yang shahih. Jika sesuatu telah diketahui, maka menjadi bukti bagi yang tidak mengetahui."

Tidak disyariatkan untuk mengqadha puasa Syawal setelah habis bulan Syawal, karena puasa tersebut adalah puasa sunnat, baik puasa itu lewat dengan atau tanpa udzur. Selain itu, puasa Syawal tidak boleh dilakukan jika masih tertinggal puasanya dalam puasa Ramadhan, "Jika seseorang tertinggal beberapa hari dalam Ramadhan, dia harus berpuasa terlebih dahulu, lalu baru boleh melanjutkannya dengan 6 hari puasa Syawal, karena dia tidak bisa melanjutkan puasa Ramadhan dengan 6 hari puasa Syawal, kecuali dia telah menyempurnakan Ramadhan-nya terlebih dahulu" (Syaikh Muhammad bin Shalih al Utsaimin).

Seperti telah disebutkan dalam sabda Rasulullah SAW diatas, tentang puasa Syawal, dimana hadits tersebut

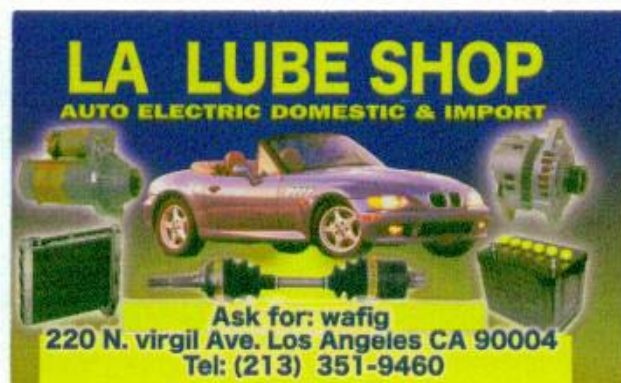
menunjukkan bahwa diwajibkannya menyempurnakan puasa Ramadhan yang merupakan puasa wajib kemudian ditambah dengan puasa enam hari di bulan Syawal yang merupakan puasa sunnah untuk mendapatkan pahala puasa setahun. Dalam hadits lain disebutkan : "Puasa Ramadhan sama dengan sepuluh bulan dan puasa enam hari di bulan Syawal sama dengan dua bulan."

Ini berarti bahwa satu kebaikan mendapat sepuluh kebaikan, maka berdasarkan hadits ini barangsiapa yang tidak menyempurnakan puasa Ramadhan dikarenakan sakit, atau karena perjalanan atau karena haidh, atau karena nifas maka hendaknya ia menyempurnakan puasa Ramadhan itu dengan mendahulukan qadhanya dari pada puasa sunnat, termasuk puasa enam hari Syawal atau puasa sunat lainnya. Jika telah menyempurnakan qadha puasa Ramadhan, baru disyariatkan untuk melaksanakan puasa enam hari Syawal agar bisa mendapatkan pahala atau kebaikan yang dimaksud. Dengan demikian puasa qadha yang ia lakukan itu tidak berstatus sebagai puasa sunnat Syawal.

Bagi kaum wanita yang telah bersuami, maka puasa Syawal ini tidak boleh dilakukan jika suaminya hadir (tidak musafir) kecuali dengan seizinnya, berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah Radhiallahu 'anhu bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : "Tidak halal bagi seorang wanita untuk berpuasa saat suaminya bersamanya kecuali dengan seizinnya" dalam riwayat lain disebutkan: "kecuali puasa Ramadhan"

Adapun jika sang suami memperkenankannya untuk berpuasa sunat, atau suaminya sedang tidak hadir (bepergian), atau wanita itu tidak bersuami, maka dibolehkan baginya menjalankan puasa sunat, terutama pada hari-hari yang dianjurkan untuk berpuasa sunat yaitu : Puasa hari Senin dan Kamis, puasa tiga hari dalam setiap bulan, puasa enam hari di bulan Syawal, puasa Daud (sehari puasa sehari buka dan di hari 'Arafah, puasa 'Asyura serta puasa sehari sebelum atau setelahnya.

(disusun dari berbagai sumber)



Youth Edition

Oleh:

Raisa Shafiyullah (Editor Remaja)

(Islamic bulletin for Muslim teenagers)

In the name of God, Most Gracious and Most Merciful

End of Ramadan

Finally, the day of the Ramadan has come. And the first morning after Ramadan, we all come to mosque and salat eid together. After a full month of fasting, we surely are waiting for this day. The day of happiness and full of blessings. We greet each other and shake hands. People usually dress up clean and well, some wear their traditional clothes and some wear brand new clothes. And then in the noon we visit some relatives or friends. We eat food, some traditional food, like us Indonesian, we eat *ketupat* (block rice) and other special food in that day. I still remember the idul fitr situation in Indonesia. In the mosque we met a lot of people, our friends, and our neighbors. My brothers and I woke up around 5 and had to take turn to take a bath. In the night we couldn't go outside to play *petasan* (fireworks) and *nabur bedug* (play the drums in mosque, the purpose is usually to call people to salat) because we might get late. Also he had to clean up our house and helped our mom, because in our family we always get together in *lebaran* day (Indonesian common name for idul fitr). It's not over yet, and then we went to our other relatives together. We ate different snacks, candies and some cakes. Sometimes we got money from them. Well that's just the short summary about what happened in Indonesia. The important thing of idul fitr is to be with your family. You shake hands and are forgive full to each other about your sin that you committed to each other's.

By Raisa Shafiyullah



GoT a QueStiOn AbOuT IslaM, iDeA aNd, OpInioN?...Feel FreE To SenD iT.....oN:
RAISA_NUHGRA@YAHOO.COM..(resa)

ISLAMIC QUIZ

Rules:

1. To join and answer the quiz please go to www.MentariTimur.com then Click "Remaja". The "helper/hint" of questions also provided on this site.
2. The winner gets a \$50-voucher.
3. If more than one person answer all the questions correctly, the winner will be chosen randomly.
4. Participant must be born in year 1982 or later.

Questions:

- 1 Which Salat we are urged to offer in congregation?
A. Jumuah B. Jumuah and Eid
C. Jumuah, Eid, and Tarawih D. All fard salats, Eid, and Tarawih
- 2 Is eating sahur fard or sunnah? A. Fard B. Sunnah
3. The main purpose of fasting is described in the Quran as ?
A."so that you may remember hunger"
B."so that you may get more wealth"
C."so that you may get healthy"
D."so that you may attain taqwa or God-consciousness"
4. During the first year after Hijrah (1 A.H) the Azan (call for prayer) was instituted. Who was appointed as first Muezzin (he who call for prayers) of Islam? A. Abu Bakar (rta) B. Omar (rta) C. Othman (rta) D. Bilal (rta)
5. Prophet Muhammad (pbuh) has said: "When a person dies, all his actions come to an end except in respect of three matters which he leaves behind: a continuing charity; ?, righteous offspring who pray for him." What is the missing phrase?
A. knowledge from which benefit could be derived
B. fasting of the month of Ramadan
C. Salatul Tahajjud
D. None of the Above
6. Name the great Muslim Scientist on optics who is very well known in Europe as Al Hazen:
A. Al Bairuni B. Al Khuarazam
C. Ibn al-Haitham D. Al Jabar
7. If one does not find or can not use water to perform Wudu, what is the alternative? A. Tayammum B. Raku C. Sajadah
8. What is the most populous Moslem country in the world?
A. Saudi Arabia B. Iran C. Indonesia D. Iraq
9. Islamic etiquettes for eating require...
A. Using a fork, knife, and spoon B. Using chopsticks
C. Having a nice dining table D. Eating with the right hand
10. "We have indeed created man in the best of moulds. Then do We abase him (to be) the lowest of the low. Except such as believe and do righteous deeds: for they shall have a reward unfailing." On which surah (chapter) in the Quran this statement?
A. Surah A-Tin (Chapter 95)
B. Surah Al-Asr (Chapter 103)
C. Surah Al-Maun (Chapter 107)
D. Surah Az-Zalzalah (Chapter 99)

Melanjutkan Ruh Ramadhan

Oleh: Abu Tajuddin

Berlinanganlah air mata para shahabat ketika Nabiullah Muhammad SAW mengingatkan bahwa sebentar lagi Ramadhan akan segera meninggalkannya, dan mereka sadar bahwa tidak ada jaminan mereka akan bertemu dengan Ramadhan berikutnya. Para shahabat sudah sangat menjwai arti dan makna syahru Ramadhan itu bagi diri mereka, karena tiada satupun bulan yang memiliki keberkahan yang luar biasa kecuali Ramadhan itu sendiri. Di dalamnya terdapat kerahmatan, dan ampunan Allah pun terbuka lebar, serta janji Allah akan membebaskan dari api neraka.

Al Quran yang merupakan petunjuk bagi manusia, penjelasan dari petunjuk itu, serta pembeda dari yang haq dan yang bathil, juga diturunkan Allah pada bulan Ramadhan. Masih ditambah lagi adanya Lail al Qadr atau malam yang lebih mulia dari 1000 bulan. Dan masih banyak lagi yang lain. Subhanallah walhamdulillah wala ilaha illallahu Allahu Akbar.

Sangat beruntunglah kita sebagai ummat pengikut Nabi Muhammad SAW., karena sangat besar kemungkinannya untuk bisa menikmati segala fasilitas dan kemudahan yang diberikan oleh Allah Azza wa Jalla tersebut di atas.

Dengan Ramadhan yang telah kita lalui belum lama ini hendaklah dapat menjadikan dan merubah diri kita lebih baik dari sebelumnya. Yang pasti adalah melatih kita untuk berpuasa selama sebulan penuh. Kemudian tiada lagi kata kesiangan dalam melaksanakan shalat Subuh dan membiasakan 'qiyamul lail' (shalat malam) secara berjamaah yang diistilahkan dengan shalat Tarawih. Mengisi waktu luang dengan tilawah al Quran (bagi yang telah dapat membaca) dan membaca buku-buku yang berkaitan erat dengan peningkatan ketakwaan kepada Allah SWT. serta meningkatkan frekuensi dalam bersilaturahmi dengan sesama muslim dalam acara ifthar berbuka bersama yang dilanjutkan dengan shalat fardhu (Maghrib & Isya) dan Tarawih berjamaah. Bahkan menyempatkan diri untuk mentadaburi (mempelajari) al Quran ketika usai shalat Tarawih.

Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah suatu kaum berkumpul di suatu masjid daripada masjid-masjid Allah, mereka membaca al Quran dan mentadaburinya, kecuali turun kepada mereka ketentraman, mereka diliputi dengan rahmat, malaikat menaungi mereka dan Allah menyebut-nyebut makhluk yang ada di sisi-Nya.*" (HR.Muslim)

Modal awal yang telah kita miliki dari bulan Ramadhan yang baru berlalu itu hendaklah jangan disiasikan begitu saja. Karena setelah Ramadhan adalah bulan Syawal yang artinya bulan 'peningkatan'. Maka tibalah

saatnya untuk mengimplementasi apa-apa yang telah kita latih selama satu bulan. Setidak-tidaknya ada beberapa hal yang pantang kita tinggalkan dan harus kita lanjutkan serta pertahankan.

Pertama, memperkokoh keimanan kepada Allah SWT menjadi target utama keberhasilan ibadah Ramadhan, yang dalam firman-Nya disebutkan dengan "...*agar kamu bertakwa.*" Itu sebabnya ketika Ramadhan berakhir, kita menyeru dengan takbir, tahlil, dan tahmid sehingga keimanan kita semakin kokoh dan tidak luntur maupun runtuh oleh kemaksiatan yang setiap saat selalu menghampiri kita.

Kedua, lebih giat mengkaji ilmu dengan banyak beraktifitas dan berinteraksi dengan 'ulama yang berada disekitarnya. Karena kita menyadari betapa dhaifnya kita terhadap ilmu tentang keislaman, tatkala Ramadhan berlangsung ternyata masih banyak hal-hal yang berkaitan dengannya kita tidak faham ataupun mengetahuinya. Maka Rasulullah memberikan rangsangan kepada kita dengan sabdanya, "*Barangsiapa keluar dari rumahnya dalam rangka mencari ilmu, maka dia berada di jalan Allah hingga kembali.*" (HR.Muslim).

Ketiga, dapat mengendalikan hawa nafsu. Tidak hanya syahwat belaka namun lebih dari itu, yaitu yang berkaitan dengan aktifitas kita sehari-hari. Karena kita telah teruji dengan mampu menjauhi yang halal (di siang hari) apalagi harus meninggalkan yang haram, maka bukan merupakan hal yang sulit untuk laksanakan. Keberhasilan kita membentuk akhlakul karimah akan menjadi ujung tombak keteladanan kita bagi orang lain. Karena dengan demikian berarti kita telah melanjutkan tugas Nabi Muhammad SAW, yaitu memperbaiki akhlak. Karena sangat mudahnya kita menjumpai kasus-kasus seperti perzinahan, perselingkuhan, perampokan, pembunuhan, dlsb. di lingkungan dekat kita. Bahkan ada yang terjerumus ke dalam korupsi, pemerasan berkedok (pungli), suap, 'uang administrasi', serta ambisi akan jabatan, dlsb. Hingga hampir-hampir merembet pada kita. Na'udzubillah.

Keempat, menjadi salah satu pemakmur masjid. Kebiasaan mendatangi masjid untuk bermunajat kepada Rabb (yang di tangan-Nya segala ketentuan kita) SWT merupakan kebiasaan yang harus selalu ditumbuhkembangkan, karena ketika hisab nanti kaki akan bersaksi atas segala langkah kita. Tidak saja menjadi tamu di dalam masjid, namun lebih dari itu iyalah menjadi pemakmur yang notabene menghidupkan suasana masjid dengan berbagai aktifitas. Salah satu ciri orang yang beriman adalah orang yang tertambat hatinya dengan masjid, demikian sabda Rasulullah.

Kelima, menjwai shaum Ramadhan. Selain sebagai pengendali hawa nafsu, shaum Ramadhan juga meyadarkan kita akan beratnya hidup dengan perut yang sangat minim akan makanan. Sehingga meningkatkan dan

mengingatkan kita kepada hamba Allah yang papa, fakir, maupun miskin yang padanya belum dapat dipastikan kapan bisa menikmati makanan berikutnya. Alhasil, kepedulian sosial kita akan tumbuh dengan sendirinya.

Keenam, saling mengingatkan. Shaum merupakan benteng yang ampuh bagi perjalanan hidup kita, seperti antara lain yang telah disebutkan di atas. Ditambah lagi kesabaran kita dalam menanti waktu berbuka. Hampir tidak ada yang berani gegabah ketika hendak berbuka meskipun hanya satu menit mengawalkan. Artinya, perjuangan panjang kita yang sehari penuh telah mampu bertahan tidak akan rela tercemar dan menjadi sia-sia dengan hal yang belum pasti keberadaannya walau satu menit (sedikit) itu tadi selisihnya. Firman Allah SWT, *“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam keadaan kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”* (QS.103 : 1-3)

Marilah kita lanjutkan budaya Ramadhan pada bulan-bulan berikutnya hingga kita (insya Allah) bertemu kembali dengan Ramadhan yang akan datang. Sehingga seolah-olah ruh Ramadhan itu selalu melekat di hati kita. Insya Allah.

Wallahua'lam bish-shawab.

Dalam kesempatan ini pula saya sekeluarga mengucapkan: Taqabalallahu minna wa minkum.

Garden Groove, 21 Ramadhan 1425

SELAMAT IEDUL FITRI

1 Syawwal 1425 H.

Mohon ma'af lahir dan bathin.

Islamic Society of North America (ISNA)

2nd Annual West Zone Regional Conference



Long Beach Convention Center
300 East Ocean Blvd
Long Beach, CA 90802
Dec 24-26, 2004

For registration and hotel
Call 317-839-8157 ext 241, Fax 317.839.1840

Register online at www.isna.net
Email convention@isna.net

-Toward A Better Tomorrow -
”How to strengthen faith, family and society”

Free Seminar

First ever in California

**American Indonesian United in cooperation with
the San Bernardino Community College District
presents:**

Educational Opportunities for Minorities

Come and hear *free* lectures on important topics:

- ❖ How to plan for higher education
- ❖ How to obtain scholarship
- ❖ How to improve job skills and marketability
- ❖ Opportunities in education for minorities

**Presented by lecturers and experts from UCLA, UCR,
USC and CSU Cal Poly:**

Saturday, December 18, 2004

1:00 – 6:00 P.M.

Bronco Student Center

CSU-Cal Poly

3801 West Temple Avenue

Pomona, CA 91768

Free Parking – Lot C and D

Contact:

American Indonesian United

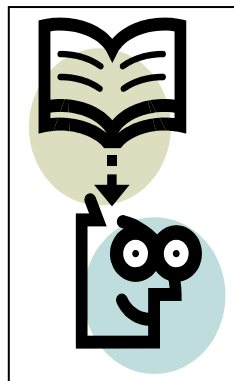
470 Orange Street

Redlands, CA 92373

e-mail: amerindounited@yahoo.com

Phone: (909) 213-3244

- Indonesia Muslim Foundation - *Saturday Islamic School*



**Setiap Sabtu
10 am – 1 pm**

Hubungi:
Farhat Ambadar
323.734.5133
(Cell) 323.371.4946
Beta Muflih
213.453.1838

*Terselenggara Berkat Kerja Sama antara
IMF dan Pengajian Los Angeles*

**Jadwal Waktu Shalat dan Puasa
Daerah Los Angeles dan Sekitarnya**

Date	Day	Fajr	Sunrise	Zuhur	Ashar	Maghrib	Isya
11/14	Sun	4:49	6:26	11:38	2:30	4:53	6:17
15	Mon	5:00	6:26	11:38	2:29	4:53	6:16
16	Tue	5:01	6:27	11:38	2:29	4:52	6:16
17	Wed	5:02	6:28	11:39	2:29	4:52	6:15
18	Thu	5:02	6:29	11:39	2:28	4:51	6:15
19	Fri	5:03	6:30	11:39	2:28	4:51	6:15
20	Sat	5:04	6:31	11:39	2:28	4:50	6:14
21	Sun	5:05	6:32	11:40	2:27	4:50	6:14
22	Mon	5:06	6:33	11:40	2:27	4:49	6:14
23	Tue	5:06	6:34	11:40	2:27	4:49	6:14
24	Wed	5:07	6:35	11:40	2:27	4:49	6:13
25	Thu	5:08	6:36	11:41	2:26	4:48	6:13
26	Fri	5:09	6:37	11:41	2:26	4:48	6:13
27	Sat	5:10	6:38	11:41	2:26	4:48	6:13
28	Sun	5:10	6:39	11:42	2:26	4:48	6:13
29	Mon	5:11	6:39	11:42	2:26	4:48	6:13
30	Tue	5:12	6:40	11:42	2:26	4:47	6:13
12/1	Wed	5:12	6:40	11:42	2:25	4:45	6:12
2	Thu	5:12	6:41	11:43	2:25	4:45	6:12
3	Fri	5:13	6:42	11:43	2:25	4:45	6:12
4	Sat	5:14	6:43	11:43	2:25	4:45	6:12
5	Sun	5:15	6:43	11:44	2:25	4:45	6:13
6	Mon	5:15	6:44	11:44	2:25	4:45	6:13
7	Tue	5:16	6:45	11:45	2:25	4:45	6:13
8	Wed	5:17	6:46	11:45	2:26	4:45	6:13
9	Thu	5:17	6:47	11:46	2:26	4:45	6:13
10	Fri	5:18	6:47	11:46	2:26	4:45	6:13
11	Sat	5:19	6:48	11:46	2:26	4:45	6:14
12	Sun	5:19	6:49	11:47	2:26	4:45	6:14
13	Mon	5:20	6:50	11:47	2:27	4:46	6:14
14	Tue	5:21	6:50	11:48	2:27	4:46	6:14
15	Wed	5:21	6:51	11:48	2:27	4:46	6:15

HALAL BI HALAL 2004

Indonesia Muslim Foundation, Pengajian Gemala Pertiwi dan Nusantara Muslim California
Insya Allah akan menyelenggarakan Halal Bi Halal 2004

Hari/Tanggal: Minggu, 19 Desember 2004

Waktu: 12 am - selesai

Tempat: Gedung Palomares

499 E. Arrow Hwy.

Pomona, California

Selain bersilaturahmi dengan seluruh umat Islam Indonesia, Halal Bi Halal ini juga akan diisi berbagai acara yang dibawakan oleh seluruh Pengajian yang ada di Los Angeles dan sekitarnya.

Kisah Nasrudin

JATUH KE KOLAM

Nasrudin hampir terjatuh ke kolam. Tapi orang yang tidak terlalu dikenal berada di dekatnya, dan kemudian menolongnya pada saat yang tepat. Namun setelah itu, setiap kali bertemu Nasrudin orang itu selalu membicarakan peristiwa itu, dan membuat Nasrudin berterima kasih berulang-ulang.

Suatu hari, untuk yang kesekian kalinya, orang itu menyinggung peristiwa itu lagi. Nasrudin mengajaknya ke lokasi, dan kali ini Nasrudin langsung melompat ke air.

"Kau lihat! Sekarang aku sudah benar-benar basah seperti yang seharusnya terjadi kalau engkau dulu tidak menolongku. Sudah, pergi sana!"

Redaksi Buletin dan Kotak Saran

Penanggung jawab:	Dwirana Satyavat
Penasehat:	Zainuril Muflih
Pemimpin Redaksi:	Mohamad Setiawan
Kepala Editor:	Ari Firmandi
Editor:	Sudarmadji (Webmaster) Iwan Kurniawan Wisnu Boediono Herbayu Adi
Editor Remaja:	Raisa Shafiyullah
Koresponden:	R. Sudharto, MD (Clarksburg) Suryo Boediono (Pittsburg) Komang Wirakusuma (LA)
Materi Keislaman:	Farhat Ambadar Adi Susmono
Publikasi/Iklan:	Margono Wiryadimejo
Dokumentasi Foto:	Anto Supriyanto Tim Dokumentasi IMF

Segala saran dan masukan baik berupa komentar maupun artikel menarik bagi redaksi Buletin akan kami terima dengan senang hati ke email: redaksi@mentaritimur.com, atau alamat: Redaksi *Mentari Timur*, PO Box 76747, Los Angeles, CA 90076-7365

Melayani pengiriman ke Indonesia dan Negara lain
melalui udara atau laut dan custom clearance.
(Door To Door/Port To Port Service)

IS-Express
International Seair

Melayani pengiriman Domestic
antar United States & Canada

647 Augusta St., Inglewood, CA 90302
Ph. 310.645.4473 Fax. 310.645.4167 www.isxpress.com

Philadelpia
Contact: Iwan Santoso
Cell. 215.275.4071
Ph. 215.755.6229

Drop off
location

San Bernardino
Indomart. Contact: Budi
25608 Barton Rd
Loma Linda, CA 92354
Ph. 909.796.4000/ 799-7215



Law Offices of Ray Hellwig

3333 Brea Canyon Rd, Diamond Bar, CA 91765
Phone: (909) 839-2800 Fax: (909) 839-2890
1-800-323-8111 (California Only)

Rudy Rudianto

Cellular: (909) 260-8344

Welly Rey

Cellular: (909) 204-2545

Khusus Menangani Kasus Personal Injury:
Automobile/Motorcycle/Bicycle
Pedestrian/Slip & Fall/Dog-Bite

Mengerjakan Pula:

Terjemahan Lisan Maupun Tertulis
Untuk Asvlum